JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Menopang Ekonomi Keluarga di Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada

Lidia Naja[1)*], Estherlina Sagajoka[2)], Yustina Paulina Penu[3)]
[1,2,3] *Universitas Flores, email: lidianaja@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received 16 Juli 2022
Revised 24 Juli 2022
Accepted 10 Agust 2022

Keywords:
Role, Former Female Workforce, Family Economy

Kata Kunci:
Peran, Mantan Tenaga Kerja Wanita, Ekonomi Keluarga

A B S T R A C T

This study aims to determine the role of former female workers (TKW) in supporting the family economy. The method used is Descriptive Qualitative. The data sources in this study used primary data and secondary data. The results of this study show that the role of former female workers (TKW) in supporting the family economy in Aimere District has reached the criteria of being very successful. Because: 1) Female Labor plays a role in the public domain and has shown that former female workers (TKW) engage in activities outside the home that bring income. Activities outside the home by former female workers are managing a 24% sewing business, 40% stall business, 19% food stall business, 17% bakery business and 1% internet café business. This effort has achieved success in helping to meet the needs of families who are deemed inadequate. 2) domestic roles performed by former female workers in addition to working in the public sphere they also play an active role in the family, namely: taking care of children, taking care of husbands, cooking, washing and cleaning the house. Therefore, the role of former female workers (TKW) in sustaining the family economy has been recognized by the husband that his wife plays a very important role in a household. The involvement of the wife working as a TKW abroad carries positive implications for her family's economy.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam menopang ekonomi keluarga. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran mantan tenaga kerja wanita (TKW) dalam menopang ekonomi keluarga di Kecamatan Aimere telah mencapai pada kriteria sangat berhasil. Karena: 1) Tenaga Kerja Wanita berperan dalam ranah publik dan telah menunjukkan bahwa mantan tenaga kerja wanita (TKW) melakukan aktivitas di luar rumah yang mendatangkan penghasilan. Aktivitas di luar rumah oleh mantan tenaga kerja wanita yaitu mengelolah usaha menjahit 24%, usaha kios 40%, usaha warung makan 19%, usaha toko roti 17% dan usaha warnet 1%. Usaha ini telah mencapai pada keberhasilan dalam membantu mencukupi kebutuhan keluarga yang dirasa kurang memadai. 2) peran domestik yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja wanita selain bekerja di ranah publik mereka juga berperan aktif dalam keluarga yakni: mengurus anak, mengurus suami, memasak, mencuci dan membersihkan rumah. Oleh karena itu, peran mantan tenaga kerja wanita (TKW) dalam menopang ekonomi keluarga telah diakui oleh suami bahwa istrinya sangat berperan penting dalam sebuah rumah tangga. Dengan keterlibatan istri bekerja sebagai TKW di luar negeri membawa implikasi yang positif bagi perekonomian keluarganya.

PENDAHULUAN

Bekerja merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk sebagian besar manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Menurut Maslow (Alwilsol,2007;243) ada lima kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan dimiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Salah satu cara untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja. Dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti makan, minum, pendidikan, sandang, papan, dan lain sebagainya. Selain itu bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri. Bekerja dengan nyaman dan tenang, serta mendapatkan gaji yang tinggi merupakan dambaan setiap orang. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam memperoleh pekerjaan yang layak seperti ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja yang ada di lapangan pekerjaan Indonesia dan angkatan kerja setiap tahunnya, serta faktor sumber daya manusia yang rendah.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja wanita setelah adanya krisis tahun 1997. Selama satu dekade terakhir, partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja mengalami peningkatan yang cukup nyata, meskipun presentasenya kecil jika dibandingkan dengan laki-laki. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan peran perempuan yang sangat berarti dalam kegiatan ekonomi di indonesia. Dengan demikian, sebagian besar perempuan masih berkiprah di sektor informal atau pekerjaan yang tidak memerlukan kualitas pengetahuan dan keterampilan canggih atau spesifik (Khotimah, 2009).

Sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan saat ini menimbulkan berbagai dampak mulai dari pengangguran, kemiskinan, hilangnya rasa percaya diri, dan stres. Bahkan dalam skala besar dampak pengangguran akan membebani perekonomian suatu negara. Akibat yang dirasakan tidak hanya pada angkatan kerja yang mengalami pengangguran, bahkan mempengaruhi generasi di bawahnya. Kepala keluarga yang tidak bekerja tentu sulit menghidupi keluarga terutama anaknya, akibat yang ditimbulkan putus sekolah atau kekurangan gizi. Pada masa sekarang ini tidak sedikit wanita ikut berpartisipasi untuk menopang ekonomi keluarga dengan cara bekerja. Eksistensi kaum wanita saat ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga membantu suami meningkatkan penghasilan karena tuntutan ekonomi keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Wanita telah memilih beberapa potensi yang juga tidak kalah dengan kaum pria baik segi intelektual maupun keterampilan.

KAJIAN PUSTAKA

Tenaga Kerja

Sumber daya manusia (SDM) atau human resources mengandung 2 pengertian. Pertama, sumber daya manusia adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM adalah manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau masyarakat. Secara fisik, kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja dianggap mampu

bekerja. Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau man power. Secara singkat tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja (Sumarsono, 2009).

Tenaga Kerja Wanita (TKW)

Perempuan yang bekerja ke luar negeri menjadi tenaga kerja wanita berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 104 A/MEN/2002 yang dimaksud dengan TKI yaitu warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja ke luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pembagian kerja melalui prosedur penempatan kerja TKI.

Maka yang dimaksud dalam rumah tangga TKW adalah rumah tangga atau keluarga dimana istri bekerja atau pernah bekerja sebagai TKW di luar daerah. Peran

Soekanto (2004), mengemukakan pengertian peran atau role mencakup 3 hal, yaitu:

1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat yaitu merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Peranan adalah suatu konsep apa yang dapat dilakukan individu yang meliputi perangkat hak-hak dan kewajiban dalam masyarakat sebagai organisasi.

3) Sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pendapatan/upah Tenaga Kerja Wanita

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut juga dengan pendapatan per kapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Menurut Poerwadarminto, pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Konsep rumah tangga menunjukkan pada arti ekonomi dari satuan keluarga seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Jika keluarga semakin besar membuka kesempatan bagi pencari pendapatan akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang erat antara banyaknya pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan.

Ekonomi Keluarga

Ekonomi atau economic dalam bahasa literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mantan Tenaga Kerja Wanita. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini berupa: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dilakukan atas statemen (statement) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data, (2) Reduksi Data, (3) Coding Data, (4) Penyajian Data, (5) Pengujian serta penarikan kesimpulan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Menopang Ekonomi Keluarga.

Peran menurut Suratman adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pola individu seksual sebagai satu aktifitas. Tujuannya dapat dibedakan menjadi dua: 1) peran publik, yaitu aktivitas yang dilakukan diluar rumah dengan tujuan untuk mendatangkan penghasilan, 2) peran domestik, yaitu aktivitas yang dilakukan di rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan pemenuhan sandang, pangan, papan, dan pendidikan.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa adanya peran yang sangat penting dalam menopang ekonomi keluarga. Mantan TKW dikatakan penting dalam keluarga karena telah terwujudnya dalam menambah penghasilan keluarga, memenuhi kebutuhan hidup keluarga, bisa membiayai pendidikan anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi dan merenovasi rumah hanya dengan bekerja sebagai tenaga kerja wanita. Selain untuk membiayai pendidikan anak dan merenovasi rumah mantan TKW juga telah menabung uang tersebut untuk dijadikan modal dalam membuka usaha di tempat asal dengan syarat untuk keberlangsungan hidupnya bersama keluarga. Mantan tenaga kerja wanita telah berperan penting dalam peran publik dan peran domestik.

Usaha Yang Dilakukan Oleh Perempuan Mantan TKW Dalam Menopang Ekonomi Keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 mantan TKW di Kecamatan Aimere telah berperan aktif dalam ranah publik dan ranah domestik demi menopang ekonomi keluarga dengan cara memanfaatkaan hasil jerih payah mereka dengan membuka berbagai usaha untuk keberlangsungan hidupnya.

1) Peran Publik.

Peran dalam ranah publik yaitu aktivitas yang dilakukan di luar rumah yang sudah mendatangkan penghasilan. Aktivitas yang dilakukan oleh mantan tenaga kerja wanita di luar rumah adalah mengelolah berbagai usaha yakni: usaha menjahit, usaha kios, usaha warung makan, usaha toko roti dan usaha warnet.

2) Peran Domestik

Peran domestik yaitu aktivitas yang dilakukan dirumah dan biasanya tidak maksudkan untuk mendatangkan penghasilan sandang, pangan, papan dan pendidikan. Mantan tenaga kerja wanita selain berperan dalam ranah publik mereka juga berperan aktif dalam rumah tangga yaitu menyusui anak, menjaga anak, memasak, menyiapkan makanan, mencuci, menyapu dan menyetrika. Mantan tenaga kerja begitu berperan aktif untuk keduanya dalam menopang ekonomi keluarganya. Oleh karena itu, sangat berjasa istri dalam keluarga, jangan pernah meremehkan apapun usaha yang akan

diperjuangkan oleh wanita karna akan membawa pada keberhasilan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mantan TKW di Kecamatan Aimere dapat dilihat bahwa Peran seorang wanita dalam sebuah rumah tangga sangat penting. Dengan keterlibatan istri bekerja sebagai TKW di luar negeri membawa implikasi yang positif bagi perekonomian keluarganya yang semakin meningkat. Selain itu juga memberikan pengaruh yang positif terhadap ketahanan rumah tangganya.

Jadi kesimpulannya sesuai dengan yang dijelaskan di atas bahwa perempuan mencari nafkah diperbolehkan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, sehingga dari hasil penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa perempuan yang bekerja sebagai TKW di luar negeri dalam menopang ekonomi keluarganya dan setelah kembalinya ke daerah asal dapat mengelolah berbagai usaha, yakni usaha penjahit 23.21%, usaha kios 39.28%, usaha warung makan 19.64%, usaha toko roti 16.07% dan usaha warnet 1,78% adalah telah mendapat izin dari suami, orang tua dan dapat melaksanakan syarat-syaratnya serta hasilnya dibutuhkan oleh keluarga. Hal demikian perempuan memiliki kedudukan dalam bekerja sangat tinggi dan bagi perempuan yang dikatakan wajib mencari nafkah yaitu pada perempuan dalam kondisi berstatus menikah disebabkan motif yang menjadi dasar keterlibatan perempuan dalam rangka keberlangsungan hidup dirinya dan keluarganya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa:

1) perubahan perilaku sosial ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Kecamatan Aimere yaitu adanya perubahan yang sangat berhasil dalam menangani kasus kekurangan biaya dalam melanjutkan keinginan dalam berwirausaha.

2) Faktor perubahan perilaku mantan TKW tersebut membawa pengaruh yang positif bagi dirinya dan keluarganya.

3) Perubahan sikap mantan TKW yang meliputi sikap semangat dan

kepercayaan diri, memiliki sikap mandiri, memiliki jiwa wiraswasta yang

tinggi, keberaniannya menerima konsekuensi dari keputusannya, memiliki mental yang besar dan kuat pendirian.

4) Perubahan sikap dalam berwirausaha dalam perspektif ekonomi yaitu adanya sikap dalam menghadapi persaingan juga diimplikasikan dengan gaya hidup sederhana dan keadilan diimplikasikan dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

5) Akibat perubahan sikap berwirausaha, menyebabkan perubahan perilaku sosial ekonomi yang positif sehingga berdampak positif pula bagi keluarga yaitu tercukupinya kebutuhan keluarga mantan TKW.

6) Perubahan perilaku sosial ekonomi TKW berpengaruh terhadap

struktur sosial. Perilaku individu dalam kelompok sosial berdasarkan atas teori Krech, sehingga dapat dilihat dari kecenderungan peranan, kecenderungan sosiometrik dan kecederungan ekspresi.

7) Para mantan TKW dapat meningkatkan ekonomi keluarganya dan mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat pasca kepulangan dari luar negeri sehingga mereka lebih diakui di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Irma. (2013). Peran Dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Kabupaten Demak). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Ambar T. Sulistiyani dn Rosidah. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Khotimah, Khusnul.2009. Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerjaan. Jurnal Studi Gender & Anak Pusat Studi Gender Stain Purwokerto Yinyang Issn: 1907-2791. Vol.4 No.1 Jan-Jun 2009 Pp.158-180.

Mantra. 1992. Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa ke Kota di Indonesia, Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.

M.Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group.

Noviarina, Purnami, Ken Suratiyah dan Suhatmini Hardyastuti. 2007. Wanita di antara Kerja dan Rumah Tangga (Studi Kasus pada Buruh Wanita Industri Jamur di Desa Hargobinangun, Kec.Pakem, Kab.Sleman DIY). Piramida, Jurnal kependudukan danPengembangan SDM. Vol.III, no.1 Juli2007, hal.41.

Putri, Nadia Maharani dan Purwanti, Evi Yulia.2012.Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Brebes. Diponegoro Journal Of Economics. Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Volume 1, Nomor 1,Halaman 2.

Payaman, J Simanjuntak. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit FE UI.

Sumarsono, Sonny. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono, Sonny. 2003, Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Simanjuntak, Payaman. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta:LP-FEUI.

Subri, Mulyadi. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Sholeha, Nur Mar Atun. 2018. Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.